

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Sugiono, 2013). Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang perinciannya adalah sistematis, terencana dan teratur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode kuantitatif juga merupakan penelitian yang bertumpuan pada pemikiran positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, memakai instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah dirancangkan (Sugiono, 2013).

Jika dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Dimana deskriptif analisis merupakan penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Maksud dari bersifat deskriptif karena penelitian ini menggambarkan pengaruh aglomerasi, angkatan kerja dan *human capital investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun yang memecahkan masalah dengan menggunakan data-data. Dalam penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang hal-hal yang berkenaan dengan Pengaruh Aglomerasi, Angkatan Kerja Dan *Human Capital Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simalungun

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Simalungun sebagai objek penelitian. Objek penelitian adalah data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS), yaitu data Aglomerasi, Angkatan Kerja, *Human Capital Investment* dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun. Dengan waktu penelitian yang dijadwalkan mulai November 2022 sampai dengan Desember 2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan Desember 2022

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar - Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2022						2023
1	Pengajuan Judul	■						
2	Bimbingan Proposal Skripsi		■					
3	Seminar Proposal Skripsi			■	■			
4	Penelitian			■	■	■		
5	Bimbingan Skripsi					■	■	
6	Sidang Munaqasah							■

Sumber: Pengolahan Data

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Pdrb atas dasar harga konstan 2000 Kabupaten Simalungun, tenaga kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks harapan hidup, pengetahuan, standar layak hidup.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, Data sekunder yaitu jenis data yang didapat dan digali dengan melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data Sekunder juga merupakan data yang tidak langsung menyerahkan data pada penampung data atau dapat disebut juga data pembantu guna mencukupi data primer yang didapatkan dari karya ilmiah, atau literatur-literatur lainnya pada perpustakaan (Sugiono, 2013).

Data dalam penelitian juga disebut dengan data eksternal karena didapatkan dari berbagai sumber seperti instansi swasta, instansi pemerintahan, perguruan tinggi swasta dan pemerintah, maupun lembaga-lembaga penelitian swasta. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh atau didapatkan. Ketentuan memilih dan memastikan sumber data akan menghasilkan kualitas data yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan diatas maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah studi literatur yaitu peneliti memperoleh data dari membaca, meringkas, atau mencatat data yang memuat berbagai macam kajian teori yang sangat diperlukan misalnya buku teori, jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini, ensiklopedi dan lain-lain serta dokumen pemerintah yang dapat diperoleh dan diakses melalui website www.bps.go.id.

D. Defenisi Operasional

Operasional merupakan penggalan yang mengungkapkan sebuah konsep/ variabel agar mudah diukur, dengan melihat dimensi (indikator) dari suatu konsep/variab1e (Juliansyah Noor, 2011). Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ska1a
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan Ekonomi merupakan proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang atau perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat (Mudrajad Kuncoro, 2004).	$r_{(t-1)} = \frac{PDRB_t - PDRB_{(t-1)}}{PDRB_{-1}} \times 100\%$	Rasio

<p>Aglomerasi (X1)</p>	<p>Aglomerasi apabila dilihat dari dimensi lokasi pembangunan ekonomi adalah pemusatan industri-industri di suatu daerah yang dipengaruhi keadaan permintaan pasar, yang akan berdampak pada daerah-daerah yang lambat perkembangannya dan memungkinkan terjadinya penghematan biaya produksi (Muhammad Teguh, 2013).</p>	$ISi = \frac{Eit}{Etr}$ Ei / E	<p>Rasio</p>
<p>Angkatan Kerja (X2)</p>	<p>Angkatan kerja merupakan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas lalu aktivitas utamanya bekerja, atau sementara tidak bekerja, dan sedang menganggur (tidak punya pekerjaan) (BPS, 2018).</p>	$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Human Capital Investment (X3)</p>	<p><i>Human Capital Investment</i> adalah modal manusia yang memadai dari aspek pengetahuan, kesehatan dan keterampilan yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Lincoln Arsyad, 2010).</p>	$r = \{ (IPM_{t+n} - IPM_t) / (IPM_{ideal} - IPM_t) \times 100 \}^{1/n}$	<p>Rasio</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh bahan dalam penelitian ini atau data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan bahan atau data yang relevan, data tersebut diperoleh dengan cara:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari bahan dokumentasi seperti laporan tahunan, dokumentasi milik perusahaan, buku-buku tentang teori, argumen atau hukum, dan masalah penelitian terkait lainnya (Nurul Zariah, 2007).

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan bentuk data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota Simalungun sehingga dapat diperoleh melalui website www.bps.go.id.

2. Studi Pustaka (*Library Pustaka*)

Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku yang berisi penelitian teoritis yang dibutuhkan dalam penelitian ini, jurnal, manuskrip, cerita sejarah dan dokumen. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber buku teori, jurnal terkait penelitian ini misalnya, buku atau jurnal-jurnal relevan mengenai aglomerasi, angkatan kerja, *human capital investment* serta pertumbuhan ekonomi.

3. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut (Sugiyono, 2012) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya yang terjadi di Kabupaten Simalungun melalui aktivitas pemusatan industri-industri, perhatian pemerintah atau instansi terhadap angkatan kerja yang tersedia untuk menyediakan lapangan pekerjaan dan penyerapan lapangan pekerjaan serta kegiatan dalam pembangunan sumber daya manusianya sehingga dapat mendorong perkembangan dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka yang dihitung dengan metode statistik, dimana pendekatan yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu fakta yang digunakan untuk menyelidiki statistik melalui penggambaran statistik yang telah diperoleh sejauh informasi tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2012).

Data deskriptif menawarkan garis besar atau gambaran catatan seperti yang terlihat dari mean, penyimpangan modis, maksimal dan minimum. Data ini membantu menafsirkan konsekuensi evaluasi dan dialog arsip (V. Wiratma Sujarweni, 2015). Penulis menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal. Pada dasarnya, uji normalitas membandingkan data yang kita miliki dengan distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas dapat

dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan nilai $Prob > 0,05$. Manfaat uji normalitas:

- a. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak karena data tersebut berdistribusi normal merupakan prasyarat untuk melakukan uji parametrik test.
- b. Data normal dapat dianggap mewakili populasi.

Hal-hal yang dapat menyebabkan data tidak berdistribusi normal, yaitu:

- 1) Jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner, sebagai suatu peraturan, seragam.
- 2) Adanya data outlier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi jika terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas atau independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% dan memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, maka model regresi bebas dari masalah multikolinearitas (Imam Ghzali, 2005).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan *confounding error* pada periode sebelumnya ($t-1$). Masalah autokorelasi sering terjadi pada data deret waktu (*time series*), sedangkan masalah ini sangat jarang terjadi pada data *cross-sectional*, sehingga uji autokorelasi tidak wajib untuk studi yang menggunakan data *cross-sectional*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (Hair, 2006).

d. Uji Heterokedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas yang menyarankan bentuk fungsi

tertentu antara $\sigma^{2/I}$ dan variabel independen melihat apakah ada masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas masing-masing variabel $> \alpha = 0.05$ atau di atas taraf signifikan, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji *Park* (Budi Trianto, 2016).

3. Uji Hipotesa

a. Estimasi Model Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan SPSS untuk mengetahui besarnya pengaruh satu *independen variabel* (variabel bebas) terhadap *dependen variabel* (variabel terikat). Model ini menggunakan data *time series*. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi, lebih baik menggunakan model natural log-linear. Oleh karena itu, pada penelitian ini model sebelumnya direduksi menjadi model natural log-linier, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun

X₁ = Aglomerasi

X₂ = Angkatan Kerja

X₃ = Indeks Pembangunan Manusia

α = *Intercept*/Konstanta

b₁...b₄ = Koefisien korelasi ganda

ϵ = Kesalahan Pengganggu

b. Uji Koefisien Determinan R² Square

Koefisien determinasi (*Goodnes of Fit*) merupakan ukuran regresi yang dapat mengetahui apakah model regresi yang diajukan sudah baik. Pengujian ini akan menentukan besarnya suatu variabel dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas tersebut. Jika nilai $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen sama sekali. Jika $R^2 = 1$, maka variabel variabel dependen

secara keseluruhan dapat dijelaskan dari variabel independen, sehingga semua titik pengamatan tepat berada pada garis regresi (Budi Trianto, 2016).

c. Uji F-Statistik

Uji F-statistik dilakukan untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada saat yang bersamaan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika H_0 outlier, maka ini menunjukkan bahwa setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Sedangkan jika H_0 diterima, maka tidak ada satu pun variabel independen yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

d. Uji T-statistik

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak. Pengujian kemudian membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sesuai dengan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian. Pengujian koefisien regresi parsial dengan uji-t variabel aglomerasi, variabel angkatan kerja, variabel *human capital investment* terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Kabupaten Simalungun menjelaskan: Menguji pengaruh aglomerasi, angkatan kerja, *human capital investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun.

1) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_I = 0$, artinya secara parsial Aglomerasi, Angkatan Kerja, *Human Capital Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun.

$H_a : \beta_I > 0$, artinya secara parsial Aglomerasi, Angkatan Kerja, *Human Capital Investment* berpengaruh

signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun.

- 2) Menentukan taraf nyata $\alpha=5\%$, derajat kebebasan $df=(n-k)$
- 3) Criteria Pengujian

H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel aglomerasi, angkatan kerja, *human capital investment* tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun, dan bila H_0 ditolak maka H_a diterima yang artinya aglomerasi, angkatan kerja, *human capital investment* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun.

